

# Berbicara

## D. Berbicara

**Kehidupan** sehari-hari manusia tidak akan pernah lepas dari kegiatan berkomunikasi atau berbahasa, terutama berbicara. Keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa yang menggambarkan kemampuan pengucapan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dengan tujuan untuk mengekspresikan, mengungkapkan pendapat, pikiran, dan ataupun perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan (Santosa, dkk. dalam Janiar, Halidjah, & Suryani, 2014).

Kegiatan berbicara bagi anak-anak dengan hambatan intelektual merupakan sesuatu hal yang sulit karena memiliki keterkaitan erat dengan aspek kognitif. Penentuan intervensi dalam kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil asesmen pada keterampilan berbicara. Guru dapat menentukan komponen instrumen tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara masing-masing peserta didik. Berikut ini adalah contoh instrumen tes kemampuan berbicara berdasarkan penilaian aspek kebahasaan, menurut Nurgiyantoro.



**Tabel 3.14** Contoh Instrumen Asesmen Keterampilan Berbicara

| No. | ASPEK     | INDIKATOR                                                                                        | KEMAMPUAN |             | Keterangan |
|-----|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|------------|
|     |           |                                                                                                  | Mampu     | Belum Mampu |            |
| 1.  | Fonologi  | PRIMITIF<br>Peserta didik membunyikan huruf dan kata secara benar.                               |           |             |            |
|     |           | PENGELUARAN<br>Peserta didik membunyikan dua kata atau lebih secara benar.                       |           |             |            |
| 2.  | Gramatika | MORFOLOGI<br>Peserta didik mampu mengenal kata kerja, kata benda, penggunaan awalan dan imbuhan. |           |             |            |
|     |           | SINTAKSIS<br>Peserta didik mampu menyusun kalimat dengan benar.                                  |           |             |            |

| No. | ASPEK    | INDIKATOR                                                                     | KEMAMPUAN |             | Keterangan |
|-----|----------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|------------|
|     |          |                                                                               | Mampu     | Belum Mampu |            |
| 3.  | Semantik | Peserta didik mampu mengikuti perintah secara lisan.                          |           |             |            |
|     |          | Peserta didik mampu menemukan kata-kata yang tepat untuk menjawab pertanyaan. |           |             |            |
|     |          | Peserta didik mampu memahami apa yang diucapkan.                              |           |             |            |

#### CATATAN



**Guru** dapat mengembangkan instrumen asesmen sesuai dengan kebutuhan informasi yang ingin didapat. Instrumen asesmen dapat ditambahkan dengan instrumen asesmen akademik aspek literasi, instrumen asesmen perkembangan bahasa, instrumen asesmen aspek psikologis dasar, instrumen wawancara orang tua, dan instrumen lain yang dapat melengkapi informasi mengenai peserta didik. Guru diharapkan mampu menyiapkan perangkat asesmen, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil asesmen dengan cermat dan teliti.

### a. Materi

**Materi** esensial pada keterampilan berbicara akan mengintegrasikan materi-materi fungsional yang bersumber dari Capaian Pembelajaran dengan komponen-komponen dalam keterampilan berbicara (Harris dalam Tarigan, 2015: 3), Materi esensial tersebut sebagai berikut.

1. **Fonologi/Bunyi Bahasa** Peserta didik belajar mengucapkan suatu kata dengan benar. Guru dapat melihat beberapa contoh materi pada kegiatan berbicara pada tabel berikut.

**Tabel 3.32** Contoh Materi Kegiatan Berbicara

| NO. | TAHAP FONOLOGI    | ALTERNATIF MATERI                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Tahap primitif    | Cara mengucapkan nama-nama benda di lingkungan terdekat peserta didik termasuk anggota tubuh, peralatan makan, hewan peliharaan, dan semakin lama beralih pada nama-nama benda yang tidak terlihat secara langsung, seperti pesawat, dan harimau. |
| 2   | Tahap pengeluaran | Cara mengucapkan dua kata atau lebih mengenai materi-materi fungsional pada capaian pembelajaran, seperti: beli roti, uang saya, dan dua mata.                                                                                                    |

2. **Gramatika** secara umum struktur kalimat yang tepat terdiri dari subjek, predikat dan objek. Contoh materi pada komponen struktur kalimat dapat dimulai dengan mengucapkan identitas diri seperti melatih peserta didik mengucapkan “nama saya Roni” atau “saya sekolah di SLBN Mawar”
3. **Semantik** aspek ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memahami kata yang diucapkannya. Misalnya peserta didik memahami arti suatu kata atau kalimat tertentu, seperti ‘mobil’, yakni suatu benda yang memiliki 4 roda dan berfungsi sebagai alat transportasi. Kemudian ketika anak ditanya, “siapa namamu?” anak akan mencari dalam memorinya bagaimana menjawab pertanyaan tersebut.

Materi esensial kemampuan berbicara ditetapkan berdasarkan materi esensial yang mengutamakan konten-konten materi yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

**Setelah** guru mendapatkan kemampuan dasar peserta didik yang diinterpretasikan dalam profil peserta didik, guru dapat menentukan secara mandiri prioritas konten materi yang akan disajikan kepada peserta didik sesuai kebutuhan masing-masing peserta didik. Capaian pembelajaran setiap fase dapat dituntaskan dalam kurun waktu dua tahun sehingga guru dapat mengeksplorasi materi dalam berbagai kegiatan untuk menguatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap terkait materi yang telah ditetapkan. Konten materi pengembangan kemampuan berbicara dapat dikolaborasikan dengan konten materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPA, IPS, PPKn, dan mata pelajaran lainnya.

**CATATAN**



## STUDI KASUS



**Pak Adi** menghadapi seorang peserta didik bernama Marsa yang berusia 10 tahun dan usia mentalnya 5 tahun. Marsa mengalami permasalahan dalam pengucapan beberapa kata yang memiliki huruf p dan m. Bagaimana cara menentukan konten yang tepat sesuai dengan permasalahan tersebut agar kemampuan dasar berbicaranya semakin jelas dan kebutuhannya dalam kurikulum dapat terpenuhi?



**Gambar 3.14** Studi kasus 1 berbicara Konten

## PEMBAHASAN

**Berdasarkan** informasi sekilas dari kasus yang dihadapi oleh Pak Adi, hal pertama yang sebaiknya dilakukan melakukan asesmen kemampuan akademik setiap peserta didik. Meskipun usia mental sudah tampak, guru tetap disarankan untuk melakukan asesmen akademik agar informasi profil belajar mengenai kemampuan, hambatan dan kebutuhan peserta didik dapat dijadikan dasar pengembangan secara akurat. Proses persiapan asesmen dapat dimulai dengan membuat instrumen asesmen, dimana komponennya diambil dari capaian pembelajaran. Kemampuan berbicara merupakan elemen dari mata pelajaran B. Indonesia sehingga guru dapat mengambil capaian pembelajaran B. Indonesia untuk dijadikan referensi dalam membuat instrumen asesmen. Capaian pembelajaran kemudian dideskripsikan dalam indikator yang akan menjadi dasar pengujian kemampuan.

Setelah kesimpulan hasil asesmen dibuat, akan tergambar kemampuan, hambatan dan kebutuhan belajar peserta didik pada fase

tertentu. Kebutuhan belajar tersebut yang akan menjadi pelengkap informasi dalam menentukan fase capaian pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

Dalam fase capaian pembelajaran terdapat muatan materi fungsional. Materi-materi tersebut akan fungsional dan esensial bagi peserta didik karena penentuannya berdasarkan hasil asesmen yang menggambarkan kebutuhan belajar peserta didik secara individual. Capaian pembelajaran bagi peserta didik dengan usia mental 5 tahun adalah pada fase A B. Indonesia.

| Elemen                         | Capaian                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Berbicara dan Mempresentasikan | Peserta didik mampu melafalkan kata, tanya jawab berdasarkan topik sederhana, melakukan percakapan sederhana untuk mengungkapkan keinginan secara lisan berdasarkan teks cerita sederhana dan teks deskripsi sederhana dengan lafal yang jelas dan dipahami serta intonasi yang tepat. |

Elemen kemampuan berbicara dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran lainnya seperti IPAS, Matematika, PPKn, SBdP, dan lain-lain. Muatan materi untuk mata pelajaran lainnya ditentukan pula berdasarkan hasil asesmen dengan tahapan yang sama seperti pada asesmen kemampuan berbicara. Sebagai contoh Marsa memiliki kemampuan setara 8 tahun pada mata pelajaran IPAS. Maka konten materi yang diambil adalah pada fase B.

| Elemen Pemahaman IPAS (Sains dan sosial)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peserta didik mengenal hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitarnya melalui pengamatan dan eksplorasi. Mereka menggunakan hasil pengamatannya untuk mengetahui bagian tubuh dan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. Peserta didik mengidentifikasi benda-benda yang ada di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu mengenali orang-lain yang memiliki hubungan keluarga maupun yang tidak memiliki hubungan keluarga melalui dokumen diri dan keluarga. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan membuat silsilah keluarga inti. Peserta didik mengenal uang dan kegunaannya secara sederhana. Peserta didik mendeskripsikan dengan nyaman tentang kegiatan keluarganya di rumah dan bagaimana mereka bekerjasama dan berbagi tugas. Peserta didik mengenal konsep rumah sehat dan lingkungan sehat sebagai cara sederhana menanggulangi bencana melalui pengamatan dan bertanya. Peserta didik mengidentifikasi bentuk kerjasama yang terjadi di lingkungan rumah. |

| Elemen Keterampilan Proses                 |                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengamati                                  | Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana menggunakan panca-indra.                                                                                                                |
| Mempertanyakan dan memprediksi             | Peserta didik menyusun dan menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui saat melakukan pengamatan. Peserta didik membuat prediksi mengenai objek dan peristiwa di lingkungan sekitar.       |
| Merencanakan dan melakukan penyelidikan    | Dengan panduan, peserta didik berpartisipasi dalam penyelidikan untuk mengeksplorasi dan menjawab pertanyaan. Melakukan pengukuran dengan alat sederhana yang ada di sekitarnya untuk mendapatkan data. |
| Memproses, menganalisis data dan informasi | Peserta didik menggunakan berbagai metode untuk mengorganisasikan informasi, termasuk gambar, tabel. Peserta didik mendiskusikan dan membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi.             |
| Mengevaluasi dan refleksi                  | Dengan panduan, peserta didik membandingkan hasil pengamatan yang berbeda dengan mengacu pada teori.                                                                                                    |
| Mengomunikasikan hasil                     | Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dengan format sederhana.                                                                                                   |

Konten tersebut akan melatih peserta didik sesuai dengan kebutuhan yaitu mengembangkan kemampuan pengucapan huruf p dan m. guru dapat melatih peserta didik dengan memberikan materi tentang benda-benda yang ada di lingkungan sekitar yang terdiri dari fonem /p/ dan /m/.

## b. Metode

**Peserta** didik dengan hambatan intelektual umumnya disertai dengan kelainan artikulasi, arus ujar, nada, dan suara. Guru sebaiknya merencanakan berbagai alternatif metode penanganan dalam pengembangan bahasa dan bicara. Penentuan metode berbicara yang akan digunakan menyesuaikan dengan profil peserta didik dan capaian pembelajaran.

## **Ragam Metode Pembelajaran Berbicara**

Alternatif metode bicara yang dapat guru lakukan dalam mengajarkan bicara pada peserta didik dengan hambatan intelektual adalah sebagai berikut.

### **1. Metode Simak Ulang Ucap**

Penerapan metode simak ulang ucap dilakukan guru dengan cara memperdengarkan suatu kata atau kalimat tertentu kepada peserta didik. Kemudian, peserta didik mengucapkan kembali sesuai dengan model suara yang didengarnya. Suara yang diperdengarkan boleh berupa kata atau kalimat sederhana sesuai dengan perkembangan peserta didik, Misalnya, guru memperdengarkan kalimat "Saya suka bermain bola". Selanjutnya peserta didik mengulangi kalimat, "Saya suka bermain bola."

### **2. Metode Lihat Ucap**

Metode lihat ucap dilakukan dengan cara memperlihatkan gambar atau benda tertentu, lalu peserta didik menyebutkan nama benda pada gambar. Misalnya, guru memperlihatkan gambar "pesawat" dan bertanya "Ini gambar apa?" Peserta didik secara serentak mengucapkan kalimat, "pesawat". Metode ini bisa dilakukan secara individual maupun secara klasikal.

### **3. Metode Memerikan**

Memerikan berarti menjelaskan perincian suatu benda atau kegiatan. Pemberian perincian dapat berupa struktur suatu benda atau langkah-langkah suatu kegiatan. Sebagai contoh, peserta didik memperhatikan suatu benda atau gambar. Selanjutnya peserta didik memberikan atau membuat perincian tentang apa yang diperlihatkan guru kepada mereka. Misalnya, guru memperlihatkan "tiga alat tulis". Maka peserta didik menyebutkan alat tulis dilihatnya, "pensil, buku, penghapus".

### **4. Metode Pertanyaan Menggali**

Metode pertanyaan menggali dapat dimanfaatkan untuk menggali, mengetahui keluasan dan kedalaman pemahaman atau pengetahuan peserta didik terhadap suatu masalah atau topik pembahasan. Misalnya, guru memperlihatkan sebuah benda kepada peserta didik. Kemudian, guru menanyakan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik sehubungan dengan benda tersebut, seperti nama dan kegunaannya. Selain itu, guru dapat juga menanyakan materi pembelajaran yang telah diikuti sebelumnya. Misalnya, guru dapat mengatakan, "Kemarin



kita telah belajar IPA dengan materi sumber energi. Sebutkan macam-macam sumber energi yang telah kamu pelajari.

### 5. Metode Menjawab Pertanyaan

Metode ini memancing peserta didik untuk berani bertanya jawab. Misalnya, guru dapat meminta seorang peserta didik untuk memperkenalkan diri kepada peserta didik lain secara bergantian. Metode ini dapat juga dilakukan dengan cara guru mengajukan sejumlah pertanyaan kepada peserta didik tentang nama, alamat, lingkungan sekitar, atau hobi masing-masing peserta didik.

### 6. Metode Bertanya

Metode bertanya dapat dilakukan dengan cara meminta peserta didik mengajukan pertanyaan berbagai hal tentang suatu benda, di antaranya mengenai nama benda, di mana letaknya, siapa namamu, dll. Untuk menerapkan metode ini, sebaiknya guru terlebih dahulu memberikan contoh untuk mengajukan pertanyaan menggunakan kata tanya apa, siapa, di mana, kapan, berapa, mengapa, dan bagaimana. Guru dapat memberi contoh

Guru: *perhatikan gambar (matahari)! apa nama benda yang terdapat pada gambar?!*

Peserta didik: *matahari*

Guru: *sekarang kamu harus mencoba bertanya pada ibu seperti contoh yang telah ibu berikan*

Peserta didik: *ibu, ini apa? (menunjuk pada meja)*

Guru: *ini namanya meja*

### 7. Metode Reka Cerita Gambar

Metode reka cerita gambar dapat diterapkan dengan cara, guru memperlihatkan sebuah gambar atau serangkaian gambar. Peserta didik ditugaskan memperhatikan gambar tersebut. Selanjutnya, peserta didik menceritakan tentang gambar tersebut.

### 8. Metode Bercerita

Metode bercerita memiliki kesamaan dengan metode reka cerita gambar. Perbedaannya adalah metode ini tidak menggunakan bantuan media gambar. Contoh kegiatannya adalah peserta didik menceritakan pengalamannya, kenangan, atau peristiwa yang pernah dialami atau kejadian yang direkayasa seperti menceritakan kegiatan upacara bendera yang dilakukan pada hari Senin yang lewat.

### 9. Metode Melaporkan

Metode melaporkan dilakukan dengan cara menugaskan peserta didik untuk melakukan pengamatan suatu peristiwa atau kegiatan, misalnya melihat peserta didik kelas lain mengikuti pelajaran olahraga bermain kasti di lapangan. Setelah melakukan pengamatan, peserta didik membuat laporan tentang permainan

kasti tersebut dengan menyampaikan, berapa orang pemainnya, siapa saja yang bermain, tim siapa yang menang dan tim siapa yang kalah, dan pertanyaan lain yang dapat dikembangkan sesuai kemampuan peserta didik.

## 10. Metode Bermain Peran

Metode ini dapat dilakukan dengan cara menugaskan peserta didik memainkan peran dari salah seorang tokoh, profesi, sahabat, dan peran lainnya. Peserta didik belajar untuk bermain peran tentang peran tokoh tersebut dan gaya bicaranya.

**Guru** dapat menggunakan metode yang berbeda sesuai dengan profil peserta didik yang dihasilkan dari proses asesmen. Usia mental akan menentukan fase dalam Capaian Pembelajaran sebagai konten dalam melatih kemampuan dasar berbicara yang harus dimiliki oleh peserta didik. Profil peserta didik dan Capaian Pembelajaran akan menjadi dasar dalam penentuan metode berbicara. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dan akan berdampak pada penggunaan metode yang berbeda-beda dan ataupun berubah-ubah sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.

### CATATAN



**Di kelas 5 SDLB, Bu Asih memiliki 5 orang peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda. Salah satu peserta didik bernama Farid sangat senang untuk bercerita. Farid merupakan peserta didik yang memiliki usia kalender 15 tahun dan usia mentalnya 8 tahun. Setelah dilakukan asesmen, kemampuannya dalam mengucapkan kata seringkali menghilangkan beberapa huruf atau suku kata seperti “ola” untuk kata “bola”. Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Bu Asih agar kemampuan dasar berbicara dalam pengucapan kata dapat berkembang dan kebutuhannya dalam kurikulum dapat terpenuhi?**

### STUDI KASUS



## PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang ditemukan dari kasus di atas, peserta didik memiliki ketertarikan untuk bercerita akan tetapi sering menghilangkan huruf atau suku kata. Pada kasus tersebut, sebaiknya guru tetap melakukan asesmen akademik pada seluruh peserta didik agar pembelajaran berjalan berdasarkan kebutuhan peserta didik termasuk dalam pemilihan metode. Dalam pemilihan metode pembelajaran,

guru dapat menggunakan kombinasi metode bercerita dengan metode ulang ucap pada beberapa kata yang mengalami pengurangan huruf. Kedua metode tersebut akan mengasah kemampuan peserta didik sesuai dengan hobinya sekaligus membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berbicaranya tanpa menghilangkan huruf atau suku kata. Penggunaan metode ini pun dapat pula diintegrasikan dengan kurikulum, yaitu memasukkan konten-konten yang terdapat pada kurikulum pada bahasan pembicaraan.

Setelah hasil asesmen akademik dan/atau asesmen perkembangan telah dituangkan dalam profil peserta didik, maka guru dapat memilih konten yang terdapat pada capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan atau usia mentalnya. Pada kasus ini, peserta didik diketahui memiliki usia mental 8 tahun. Guru dapat melakukan asesmen akademik dimulai dari fase C karena usia mental fase C setara dengan usia mental 8 tahun. Jika hasil asesmen menunjukkan bahwa sebagian besar capaian pembelajaran pada fase C tidak tercapai, maka guru dapat melakukan asesmen kembali pada capaian pembelajaran fase B dan *begitu seterusnya hingga didapat kemampuan aktual peserta didik dan kebutuhan belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.*

*Pada kasus ini, hasil asesmen menunjukkan bahwa peserta didik berada pada fase B untuk mata pelajaran IPAS karena sebagian besar capaian pembelajaran pada fase A sudah tuntas, maka guru dapat mengambil capaian pembelajaran beserta konten materi pada fase B dalam melatih kemampuan berbicara peserta didik dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan, yaitu metode berbicara dan metode ulang ucap.*



**Gambar 3.15**  
Berbicara Konteks

### c. Media

**Media** merupakan alat yang dapat membantu proses pelaksanaan pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan efisien. Pada proses latihan psikologis dasar dan ataupun kemampuan dasar berbicara bagi peserta didik berkebutuhan khusus dapat menggunakan alternatif media yang dikelompokkan menjadi enam jenis media pembelajaran menurut Heinich dan Molenda (dalam Mais, 2016) media tesebut seperti contoh berikut.

1. **Teks.** Teks merupakan elemen paling mendasar d alam menyampaikan informasi. Contohnya, nama benda dalam bentuk teks;

**mata**

**Gambar 3.16** Pias Kata

2. **Media audio.** Jenis audio yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan dasar berbicara antara lain musik lagu daerah, atau rekaman suara dan lainnya.

3. **Media visual.** Media visual digunakan untuk menstimulasi anak-anak berbicara seperti gambar/foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, papan buletin dan lainnya. Media ini dapat digunakan dalam berbagai aktivitas seperti mengucapkan nama benda yang ada pada gambar atau menceritakan hasil pengamatan poster.



**Gambar 3.17** Contoh nama benda dalam bentuk visual

Sumber: unsplash/xu duo (2018)

4. **Benda-benda Tiruan (Miniatur).** Media ini dibuat untuk mengatasi keterbatasan dalam mengakses objek maupun situasi selama proses pembelajaran. Media ini dapat digunakan sebagai stimulasi keterampilan berbicara seperti berdiskusi mengenai hewan-hewan yang ada di kebun binatang.
5. **Manusia.** media pembelajaran berbasis manusia merupakan media pembelajaran konkret yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran menggunakan metode bermain peran, bertanya, dan menggali pertanyaan ataupun metode lihat ucap.

**Pengembangan** media pembelajaran sangat memungkinkan untuk dilakukan oleh guru dengan mempertimbangkan sarana, prasarana, aksesibilitas dan kreativitas dari masing-masing guru. penentuan media pembelajaran seyogyanya disesuaikan dengan hasil asesmen yang menggambarkan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran yang diterapkan adalah media yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan dasar berbicara dan aspek psikologis dasar.

**CATATAN**



**Ibu Dina** merupakan seorang guru di wilayah pesisir pantai. Dia memiliki seorang peserta didik yang senang bernyanyi yang bernama Weni. Usia kronologis Weni adalah 14 tahun, namun usia mentalnya 7 tahun. Hasil asesmen menunjukkan bahwa Weni memiliki hambatan dalam berbicara pada tahap fonologi. Bagaimana saran anda terhadap Ibu Dina dalam menentukan media pembelajaran yang efisien dan menarik untuk Weni?

**STUDI  
KASUS**



**Gambar 3.18** Kegiatan bernyanyi

## **d. Latihan Proses Psikologi Dasar**

**Latihan** psikologis dasar merupakan berbagai upaya untuk mengembangkan kemampuan psikologis dasar peserta didik seperti sensori, motorik, bahasa, memori, dan kemampuan dasar lainnya. Program Latihan ini akan hadir dengan pola yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan pengembangan psikologis dasar yang harus diberikan kepada peserta didik. Berikut ini adalah alternatif latihan aspek proses psikologis dasar yang mampu menunjang kemampuan dasar berbicara.

1. **Latihan stimulasi sensori** dapat dilakukan dengan berbagai permainan yang berbeda sesuai dengan sistem sensor yang akan dikembangkan. Kemampuan dasar berbicara secara umum ditunjang oleh kemampuan sensori visual dan auditori.

| CONTOH LATIHAN SENSORI VISUAL                                                     | CONTOH LATIHAN SENSORI AUDITORI                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bermain cat warna-warni atau bisa dikombinasikan dengan kegiatan <i>brain gym</i> | Belajar mengenal bunyi berbagai binatang dan bisa juga dikombinasikan dengan terapi musik |

2. **Latihan persepsi** yang dapat menunjang kemampuan dasar berbicara utamanya berupa pada latihan persepsi visual dan auditori.

| CONTOH LATIHAN PERSEPSI VISUAL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | CONTOH LATIHAN PERSEPSI AUDITORI                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klosur visual kegiatannya adalah melengkapi secara otomatis terhadap simbol-simbol visual yang sudah di kenal.</li> <li>2. <i>Visual discrimination</i>; membedakan bentuk seperti huruf “b” dan “d” dapat ditangkap berbeda oleh peserta didik;</li> <li>3. Membedakan bentuk secara visual (<i>visual form discrimination</i>); membedakan antara segitiga dan bentuk gambar intan pada sebuah kartu gambar</li> <li>4. Menghubungkan figur dasar secara visual (<i>visual figure ground relationship</i>), contohnya mengidentifikasi satu bentuk figure seseorang (misalnya, anak perempuan) dari gambar yang memunculkan tiga figure yang sama</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. membedakan suara, bunyi huruf hidup (vokal), dan bunyi huruf mati (consonant) yang sama;</li> <li>2. mengetahui lokasi sumber suara dan arah suara;</li> <li>3. menghiraukan latar belakang suara yang tidak selaras;</li> <li>4. melakukan sintesis bunyi-bunyi dari bagian keseluruhan.</li> </ol> |

3. **Latihan konsentrasi** dapat dilakukan dengan cara terapi bermain atau melakukan kegiatan motorik halus seperti:

- *brain gym*,
- menggambar atau mewarnai,
- menyusun *puzzle*,
- bermain *playdough*,
- melipat kertas,
- menggunting kertas,
- meronce,

- menempel dan melepas stiker,
- membuka dan menutup botol, dan
- melepas dan memasang kancing baju.

**Guru** dapat mengembangkan model Latihan lain yang akan diterapkan untuk menunjang perkembangan aspek psikologis dasar dan keterampilan dasar berbicara peserta didik dengan mempertimbangkan kebutuhan, sarana penunjang dan ataupun alat ukur yang dimiliki. Latihan-latihan pada aspek psikologis dasar dapat guru kembangkan pada aspek lain selain latihan sensori, persepsi, dan konsentrasi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Latihan psikologis dasar dapat dilakukan sebelum pembelajaran, selama pembelajaran, dan di akhir pembelajaran.

#### CATATAN



**Pak Burhan** memiliki peserta didik bernama Yana dengan usia mental 4 tahun sedangkan usia kronologisnya 9 tahun. Selain mengalami hambatan dalam berbicara, Yana memiliki masalah pada aspek psikologis dasar persepsi. Bagaimana saran yang dapat guru berikan agar Pak Burhan dapat mengatasi permasalahan aspek psikologi dasar yang dimiliki oleh Yana dan secara otomatis mampu mengembangkan keterampilan dasar berbicara?

#### STUDI KASUS



**Gambar 3.19** Latihan aspek psikologis dasar



## e. Contoh Langkah Implementasi

**Implementasi** pembelajaran berbicara yang bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik dapat dilihat pada contoh berikut. Profil peserta didik akan menjadi dasar perencanaan kegiatan pembelajaran.



### Langkah 1

Menentukan  
Profil Anak

**Dari** kasus yang kita temukan melalui asesmen perkembangan dan asesmen akademik, dapat kita simpulkan bahwa profil yang dimiliki peserta didik adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.33** Contoh Profil Peserta Didik

| Profil Peserta Didik                           |                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                                           | : Nuha                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Tempat Tanggal Lahir                           | : Semarang, 13 Juni 2010                                                                                                                                                                                                                                               |
| Alamat                                         | : Jln. Taman tawang                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Skor Intelegensi                               | : 60                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Usia Kalender                                  | : 11 Tahun                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Usia Mental                                    | : 6 Tahun                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Keterampilan Praakademik Bahasa dan Komunikasi |                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Modalitas bicara                               | Peserta didik memiliki keadaan organ bicara yang baik sehingga menunjang kelancaran berbicara. Akan tetapi, kemampuan berbicara dalam mengucapkan kata, dan kelancaran pengucapan membutuhkan latihan yang lebih intensif.                                             |
| Bahasa reseptif                                | Peserta didik memiliki ketertarikan pada sumber suara dan pemahaman bahasa nonverbal dengan baik. Akan tetapi, peserta didik membutuhkan latihan untuk meningkatkan kemampuan dalam pemahaman kata, melaksanakan kalimat perintah dengan tepat.                        |
| Bahasa ekspresif                               | Peserta didik menunjukkan kemampuan mengekspresikan perasaan. Hambatan yang dimiliki, peserta didik belum mampu mengucapkan kata-kata tertentu dengan fonem “k, c, s, j”, menggunakan atau merangkai 2 kata, kalimat belum dapat serta dimengerti, bahasa belum jelas. |

|                           |                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kemampuan interaksi       | Peserta didik mampu merespons stimulus auditori dengan baik. Hambatan yang dimiliki, peserta didik hanya menatap lawan bicaranya $\pm 6$ detik pada orang baru, $\pm 11$ detik pada ibunya, kemudian memperhatikan ke arah lain. |
| Kemampuan dasar berbicara | Peserta didik memiliki kemampuan berbicara dengan baik. Hambatan yang dimiliki pada fonem-fonem tertentu masih belum jelas seperti k, t, r, n.                                                                                   |
| Mengeja                   | Belum mampu menuliskan huruf yang diperintahkan.                                                                                                                                                                                 |
| Hal yang disukai          | Bersih-bersih rumah                                                                                                                                                                                                              |
| Hal yang tidak disukai    | Kondisi ruang berisik                                                                                                                                                                                                            |
| Kebutuhan                 | Mendapatkan latihan konsentrasi dan melatih kemampuan berbicara.                                                                                                                                                                 |
| Harapan orang tua         | Peserta didik dapat mengucapkan kata-kata sederhana.                                                                                                                                                                             |

**Usia** mental menjadi tolok ukur dalam menentukan Capaian Pembelajaran. Setelah melakukan proses asesmen dan berkonsultasi dengan psikolog dapat diambil kesimpulan bahwa usia mental Nuha berada pada usia 6 tahun. Pada pembelajaran kali ini, implementasi penguatan keterampilan berbicara akan diintegrasikan dengan mata pelajaran IPAS. Capaian Pembelajaran bagi peserta didik dengan usia mental dibawah atau sama dengan 7 tahun adalah menggunakan Capaian Pembelajaran pada fase A pada mata pelajaran IPAS. Jadi, capaian pembelajaran IPAS pada fase A adalah sebagai berikut:



**Langkah 2**  
Menentukan  
Capaian  
Pembelajaran

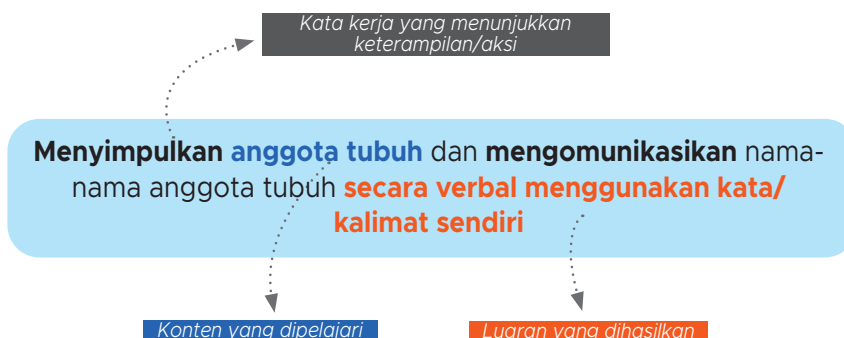
**Tabel 3.34** Capaian Pembelajaran IPAS pada fase A

| Elemen Pemahaman IPAS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peserta didik mengenal bagian-bagian anggota tubuh manusia dan panca indera. Mereka mulai memodelkan kegunaan dari masing-masing anggota tubuh dan pancaindra. Peserta didik menerapkan cara merawat anggota tubuh dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengenal waktu, siang dan malam dan mengenal nama-nama hari dan bulan. Peserta didik menyebutkan identitas diri dan anggota keluarga. Mereka mulai memahami keberadaan keluarga di lingkungan rumahnya. Peserta didik memahami keberadaan anggota dan kedudukan keluarga yang ada di lingkungan rumah dan menceritakan kegiatannya bersama keluarga. Peserta didik mengidentifikasi bentuk kasih sayang di lingkungan keluarga melalui pengamatan. Peserta didik memahami cara memelihara kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. |

| Elemen Keterampilan Proses                 |                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengamati                                  | Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana menggunakan pancaindra.                                                                                                                |
| Mempertanyakan dan memprediksi             | Peserta didik menyusun dan menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui saat melakukan pengamatan. Peserta didik membuat prediksi mengenai objek dan peristiwa di lingkungan sekitar.      |
| Merencanakan dan melakukan penyelidikan    | Dengan panduan, peserta didik berpartisipasi dalam penyelidikan untuk mengeksplorasi dan menjawab pertanyaan. Melakukan pengukuran dengan alat sederhana yang ada disekitarnya untuk mendapatkan data. |
| Memproses, menganalisis data dan informasi | Peserta didik menggunakan berbagai metode untuk mengorganisasikan informasi, termasuk gambar, tabel. Peserta didik mendiskusikan dan membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi.            |
| Mengevaluasi dan refleksi                  | Dengan panduan, peserta didik membandingkan hasil pengamatan yang berbeda dengan mengacu pada teori.                                                                                                   |
| Hasil                                      | Peserta didik hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dengan format sederhana.                                                                                                                   |


**Langkah 3**  
 Menentukan  
 Tujuan  
 Pembelajaran

Berikut ini adalah tujuan pembelajaran pada fase A yang akan dikembangkan berdasarkan prioritas materi esensial dan fungsional sesuai dengan kebutuhan peserta didik, yaitu:



**Tabel 3.35** Alur Tujuan Pembelajaran

| Alur Tujuan Pembelajaran                   |                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mengamati                                  | Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana menggunakan pancaindra mengenai anggota tubuh.                        |
| Mempertanyakan dan memprediksi             | Peserta didik menyusun dan menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui saat melakukan pengamatan mengenai anggota tubuh. |
| Merencanakan dan melakukan penyelidikan    | Dengan panduan, peserta didik berpartisipasi dalam penyelidikan untuk mengeksplorasi dan menjawab pertanyaan mengenai anggota tubuh.  |
| Memproses, menganalisis data dan informasi | Peserta didik menggunakan berbagai metode untuk mengorganisasikan informasi, termasuk gambar mengenai anggota tubuh.                  |
| Mengevaluasi dan refleksi                  | Dengan panduan, peserta didik membandingkan hasil pengamatan yang berbeda dengan mengacu pada teori mengenai anggota tubuh.           |
| Hasil                                      | Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dengan format sederhana mengenai anggota tubuh.          |



**Langkah 4**

Menentukan Alur Tujuan Pembelajaran

**Pada** pembelajaran kali ini, penetapan metode disesuaikan dengan kompetensi yang akan dikembangkan, Berikut ini adalah tabel metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi.



**Langkah 5**

Menentukan Metode Pembelajaran

**Tabel 3.36** Metode Pembelajaran

| NO. | KOMPETENSI                   | METODE                                                                     |
|-----|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Proses psikologis dasar      | Latihan konsentrasi                                                        |
| 2.  | Keterampilan dasar berbicara | Metode simak ulang ucap, metode lihat ucap/raba ucap, dan metode bercerita |
| 3.  | Capaian pembelajaran IPAS    | Pendekatan inkuiri.                                                        |



### Langkah 6

Menentukan  
Media  
Pembelajaran

**Media** pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing peserta didik sehingga media pembelajaran tersebut dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Berikut ini adalah tabel media pembelajaran.

**Tabel 3.37** Media Pembelajaran

| NO. | Media                         | ALTERNATIF MEDIA                                                 |
|-----|-------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Teks                          | Teks nama-nama anggota tubuh.                                    |
| 2.  | Media audio                   | Merekam suara sendiri dalam mengucapkan nama-nama anggota tubuh. |
| 3.  | Media visual                  | Gambar dan video pembelajaran mengenai anggota tubuh.            |
| 4   | Benda-benda tiruan (miniatur) | Miniatur anggota tubuh.                                          |
| 5   | Manusia                       | Tubuh manusia menjadi media pengamatan melalui visual.           |

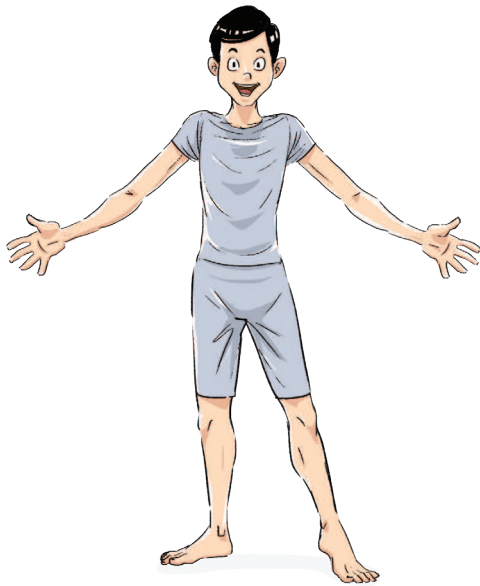


### Langkah 7

Kegiatan  
Pembelajaran



1. Pada awal pembelajaran, peserta didik bersama guru menjalin komunikasi sederhana secara lisan mengenai kondisi peserta didik.
2. Peserta didik bersama guru memulai kegiatan dengan berdoa menurut agamanya masing-masing.
3. Peserta didik bersama guru melakukan latihan konsentrasi dengan melakukan *ice breaking* yang diiringi dengan lagu, misalnya lagu daerah atau lagu yang disukai peserta didik.
4. Peserta didik bersama guru menjalin komunikasi sederhana dalam pembelajaran secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan menerangkan maksud isi bacaan.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan latihan meniup pada organ berbicara.



**Gambar 3.20** Tubuh

1. Guru memperlihatkan gambar mata kepada peserta didik sebagai stimulasi pengamatan.



**Gambar 3.21** Mata

Sumber: unsplash/kamran-ch/2021



Kegiatan  
Pembelajaran

**7.1**

**Kita  
Amati Yuk!**

2. Peserta didik mengamati gambar mata.
3. Dengan metode lihat ucap, guru melakukan diskusi bersama peserta didik dengan mengajukan pertanyaan “gambar apakah ini?”
4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
5. Guru melatih cara pengucapan kata dengan benar menggunakan metode simak ulang ucap pada kalimat “ini mata” jika jawaban yang diucapkan tidak tepat.
6. Peserta didik mengulang ucapan guru “ini mata” dengan memperhatikan cara pengucapan dengan benar melalui cermin.
7. Guru memperlihatkan tulisan dan gambar kata pipi, kaki, dahi, dan mata.



**Gambar 3.22** Bagian Tubuh  
Sumber: unsplash/luisa-denu (2019)

  
Kegiatan  
Pembelajaran  
**7.2**  
**Kita  
Tanyakan  
Yuk!**

1. Guru menstimulus peserta didik untuk mempertanyakan gambar yang mereka amati dengan menunjukkan ekspresi “ada yang tahu?”.
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan dengan mengucapkan “apakah itu?”
3. Guru melatih bicara peserta didik dengan metode ulang ucap “ini apa?”
4. Peserta didik mengulang ucapan guru dengan baik sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

  
Kegiatan  
Pembelajaran  
**7.3**  
**Kita  
Selidiki Yuk!**

1. Guru menayangkan video pembelajaran tentang anggota tubuh.
2. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.
3. Peserta didik bersama guru melakukan latihan konsentrasi dengan menggambar bagian tubuh yang sedang mereka cari.

1. Setelah peserta didik menyaksikan video pembelajaran dan menggambar bagian tubuh yang dicari, peserta didik bersama guru membuat kesimpulan jawaban sementara sesuai gambar yang ditunjukkan oleh guru. Pada kegiatan ini, guru melakukan pendampingan dan melatih cara berbicara/pengucapan dengan benar.
2. Peserta didik mencocokkan gambar dan kata pada media papan tulis.
3. Peserta didik menyalin semua materi yang disampaikan pada hari ini.



Kegiatan  
Pembelajaran

**7.4**

**Kita  
Analisis Yuk!**

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
2. Peserta didik menyampaikan apa yang mereka pelajari dan rasakan selama pembelajaran.
3. Guru memberikan penguatan terhadap pencapaian yang diraih oleh peserta didik.



Kegiatan  
Pembelajaran

**7.5**

**Kita  
Refleksi Yuk!**

1. Peserta didik menirukan pengucapan nama anggota tubuh yang telah dipelajari
2. Guru memberikan penguatan terhadap pencapaian peserta didik
3. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa



Kegiatan  
Pembelajaran

**7.6**

**Kita  
Komunikasikan  
Yuk!**





### Langkah 8

Penilaian Pembelajaran

**Asesmen** formatif merupakan penilaian pembelajaran yang dilakukan setelah pembelajaran berlangsung. Guru melakukan penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Bentuk penilaian dapat guru tentukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan karakteristik peserta didik yang mengalami hambatan intelektual. Berikut contoh penilaian yang dapat guru jadikan sebagai inspirasi ketika menilai peserta didik

### Penilaian Sikap

**Tabel 3.38** Contoh Format Penilaian Observasi Penilaian Sikap

| No. | Nama | Konsistensi Sikap |            |           |            |                | Jumlah Skor |
|-----|------|-------------------|------------|-----------|------------|----------------|-------------|
|     |      | Disiplin          | Kerja Sama | Kejujuran | Kepedulian | Tanggung Jawab |             |
|     |      |                   |            |           |            |                |             |
|     |      |                   |            |           |            |                |             |

#### Keterangan Skor:

1 = sangat kurang konsisten  
2 = kurang konsisten

3 = mulai konsisten  
4 = konsisten  
5 = sangat konsisten

### Penilaian Pengetahuan

**Tabel 3.39** Contoh Format Penilaian Pengetahuan

| No.                  | Indikator Pencapaian Kompetensi         | Bobot (x) | Skor 0-5 (y) | Skor Perolehan (x.y) |
|----------------------|-----------------------------------------|-----------|--------------|----------------------|
| 1.                   | Menyebutkan kartu gambar anggota tubuh. |           |              |                      |
| 2.                   | Menyimpulkan nama anggota tubuh.        |           |              |                      |
| Total Skor Perolehan |                                         |           |              |                      |
| Skor Maksimum        |                                         |           |              | 10                   |

#### Keterangan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimum (10)}}$$

**Keterangan Skor:**

- 0 = Jika peserta didik tidak dapat menjawab atau pasif.  
 1 = Jika peserta didik dapat menjawab pertanyaan atau melakukan dengan banyak bimbingan.  
 2 = Jika peserta didik dapat menjawab pertanyaan atau melakukan dengan sedikit bimbingan.  
 3 = Jika peserta didik dapat menjawab pertanyaan atau melakukan secara mandiri.

**Penilaian Keterampilan****Tabel 3.40** Contoh Format Penilaian Keterampilan

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

| No.         | Indikator Pencapaian Kompetensi                                                  | Skor |   |   |   |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------|------|---|---|---|
|             |                                                                                  | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1.          | Peserta didik dapat mengomunikasikan anggota tubuh yang diperintahkan oleh guru. |      |   |   |   |
| Jumlah Skor |                                                                                  |      |   |   |   |

**Rubrik Keterampilan****Tabel 3.41** Rubrik Keterampilan

| No. | Kriteria                                                     | Baik Sekali                                                                                              | Baik                                                                                                                                | Cukup                                                                                            | Perlu Bimbingan                                                                                |
|-----|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                              | 4                                                                                                        | 3                                                                                                                                   | 2                                                                                                | 1                                                                                              |
| 1.  | Kesesuaian mengomunikasikan anggota tubuh yang diperintahkan | Peserta didik dapat menyebutkan semua anggota tubuh yang diperintahkan dengan tepat, cepat, dan mandiri. | Peserta didik dapat menyebutkan semua anggota tubuh yang diperintahkan dengan tepat dan mandiri, namun agak lambat dalam merespons. | Peserta didik dapat menyebutkan semua anggota tubuh yang diperintahkan dengan sedikit bimbingan. | Peserta didik dapat menyebutkan semua anggota tubuh yang diperintahkan dengan bimbingan penuh. |

**Keterangan**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimum (4)}}$$